

**ANALISIS PENYEBAB PENGHINDARAN PAJAK (TAX AVOIDANCE) DALAM  
LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR  
DI BEI TAHUN 2016-2019**

**Yulistia Devi<sup>1</sup>, Ghina Ulfah Saefurrohman<sup>2</sup>, Weny Rosilawati<sup>3</sup>,  
Zathu Restie Utamie<sup>4</sup>, Nurhayati<sup>5</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung  
E-mail: [yulistiadevi5@gmail.com](mailto:yulistiadevi5@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung  
E-mail: [ghina1223@gmail.com](mailto:ghina1223@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung  
E-mail: [wenyrosilawati@radenintan.ac.id](mailto:wenyrosilawati@radenintan.ac.id)

<sup>4</sup>Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung  
E-mail: [zathu@radenintan.ac.id](mailto:zathu@radenintan.ac.id)

<sup>5</sup>Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung  
E-mail: [ht\\_nurhayati@yahoo.com](mailto:ht_nurhayati@yahoo.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Komite Audit merupakan penyebab terhadap penghindaran pajak (tax avoidance) pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Tax avoidance sebagai variabel dependen, sedangkan Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Komite Audit sebagai variabel independen. Data yang digunakan merupakan data sekunder dan sampel yang digunakan merupakan laporan keuangan dari perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang berjumlah 52 perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019. Penelitian ini menggunakan metode tidak acak. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan rasio return on asset, Debt to asset rasio, current rasio, dan jumlah komite audit terhadap penghindaran pajak (tax avoidance). Hasil analisis data diolah menggunakan perangkat lunak SPSS v18.0. Uji t dan uji F digunakan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh dominan pada profitabilitas, leverage, likuiditas dan komite audit terhadap penghindaran pajak (tax avoidance). Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak (tax avoidance) sedangkan likuiditas dan komite audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak (tax avoidance). Berdasarkan uji F disimpulkan bahwa profitabilitas, leverage, likuiditas dan komite audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak (tax avoidance).

**Kata Kunci:** Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Komite Audit dan Tax Avoidance

**Abstract:** This study aims to prove whether Profitability, Leverage, Liquidity, and the Audit Committee have the dominant cause of tax avoidance in manufacturing companies in the various industrial sectors listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2019. Tax avoidance as the dependent variable, while Profitability, Leverage, Liquidity, Audit Committee as independent variables. The data used is secondary data and the sample used is financial statements from manufacturing companies in the various industrial sectors, totaling 52 companies listed on the

*IDX in 2016-2019. This study used a non-random method. The data analysis technique uses multiple linear regression using the return on assets ratio, debt to asset ratio, current ratio, and the number of audit committees on tax avoidance. The results of data analysis were processed using SPSS v18.0 software. The t-test and F-test were used to analyze whether there was a dominant influence on profitability, leverage, liquidity and the audit committee on tax avoidance. Based on hypothesis testing using the t-test, it can be concluded that profitability and liquidity have a significant effect on tax avoidance, while liquidity and the audit committee have no effect on tax avoidance. Based on the F test, it is concluded that profitability, leverage, liquidity and the audit committee have no effect on tax avoidance.*

**Keywords:** Profitability, Leverage, Liquidity and Audit Committee, Tax Avoidance

## 1. PENDAHULUAN

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang dilakukan tiga perusahaan teknologi seperti *Google, Facebook, dan Microsoft* perusahaan ini melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*), dengan memanfaatkan celah dari sistem pembayaran pajak global agar dapat terhindar dari pembayaran pajak, akibat dari tidakan tersebut negara tidak menerima pembayaran pajak sebesar USD 2.8 miliar setara dalam rupiah yaitu sebesar Rp. 4,1 triliun per tahun. Penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang dilakukan perusahaan tersebut dimasa pandemi ini mendapatkan keuntungan yang sangat besar namun tidak berkontribusi sama sekali terhadap pelayanan publik diberbagai negara seperti negara, Indonesia, India, Brasil, Nigeria dan Banglades. ([www.idxchannel.com](http://www.idxchannel.com))

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) saat ini sangat merugikan negara, diperkirakan negara mengalami kerugian hingga US\$ 4,86 miliar per tahun setara dalam rupiah yaitu sebesar Rp. 68,7 triliun pertahun. Dari data di atas sebanyak US\$ 4,78 miliar setara dalam rupiah yaitu Rp. 67,6 triliun merupakan penghindaran pajak yang dilakukan korporasi di Indonesia. Sisanya yaitu sebesar US\$ 78.83 juta setara dalam rupiah yaitu Rp. 1,1 triliun yang berasal dari wajib pajak pribadi. Untuk mengurangi adanya penghindaran pajak (*tax avoidance*), pihak pajak melakukan pengawasan terhadap transaksi yang mempunyai hubungan istimewa baik dalam negeri maupun luar negeri ([www.newssetup.kontan.co.id](http://www.newssetup.kontan.co.id)).

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang dilakukan perusahaan korporasi di Indonesia dengan cara perusahaan berusaha mengurangi

jumlah pajak terutangnya dengan mencari kelemahan dalam undang-undang perpajakan. Penghindaran pajak (*tax avoidance*) yaitu suatu tindakan legal yang dilakukan perusahaan dengan cara mencari celah mengurangi laba penghasilan agar dapat mengurangi kewajiban perusahaan dalam membayar pajak. Penelitian terkait penghindaran pajak (*tax avoidance*) telah banyak dilakukan oleh para peneliti dalam beberapa tahun terakhir ini.

Penelitian yang dilakukan (Hidayat, 2018) menyatakan bahwa *profitabilitas* terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan, berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Dwiyanti & Jati, 2019) menyatakan bahwa *profitabilitas* terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada penelitian yang dilakukan menyatakan hasil positif terhadap penghindaran pajak.

Berbeda dengan penelitian (Puspita & Febrianti, 2018) menyatakan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak, sedangkan (Siregar & Widyawati, 2016) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak.

Penelitian yang dilakukan oleh (Budianti & Curry, 2018) yang menyatakan bahwa *likuiditas* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak, sedangkan (abdullah, 2020) menyatakan bahwa *likuiditas* berpengaruh signifikan terhadap pengaruh pajak.

Penelitian lain oleh (Mahaputra, Subagiastra, & Arizona, 2016) menyatakan bahwa komite audit yang merupakan proksi dari *corporate governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak,

sedangkan (Ayu et al., 2017) menyatakan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

(Saundy, 2016) menyatakan bahwa kepatuhan memenuhi kewajiban perpajakan dapat diukur dan dibandingkan dengan besar kecilnya penghematan pajak (*tax saving*), dalam penghindaran pajak (*tax avoidance*) dengan tujuan untuk meminimalkan beban pajak. dalam penelitian ini untuk mengukur dan mengetahui apakah perusahaan melakukan penghindaran pajak atau tidak, maka dapat diukur dan dihitung menggunakan rasio keuangan *profitabilitas*, *leverage*, *likuiditas* dan komite audit terhadap penghindaran pajak atau (*tax avoidance*).

Penelitian ini merupakan replika dari penelitian sebelumnya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh (abdullah, 2020) yang sama-sama menggunakan variabel *profitabilitas*, *leverage* dan *likuiditas*, yang dilakukan penelitian pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Namun terdapat perbedaan yaitu penambahan penambahan satu variabel yaitu komite audit dan menggunakan sampel penelitian periode 2016-2019.

Definisi *Tax Avoidance* merupakan penghindaran pajak yang dilakukan wajib pajak secara legal yang tidak melanggar hukum, namun wajib pajak memanfaatkan kelemahan undang-undang perpajakan dengan tujuan memperkecil jumlah pajak yang akan dibayarkan. Sedangkan menurut Menurut (Saundy, 2016) “Menyatakan bahwa *tax avoidance* adalah rekayasa ‘*tax affairs*’ yang masih tetap berada dalam ketentuan perpajakan (*lawful*)”

Berdasarkan pengertian diatas dimana pihak perusahaan dengan sengaja melakukan penghindaran pajak dengan tujuan untuk meningkatkan *cash flow* pada perusahaan. Selanjutnya secara definisi *Profitabilitas* merupakan kemampuan dalam menghasilkan laba, laba menjadi salah satu tujuan perusahaan sebagai tolak ukur perusahaan mampu bertahan dalam bisnis dan mengembangkan usahanya dalam menghasilkan laba. Pengertian *profitabilitas* / laba yang dikemukakan para ahli:

1) Menurut (Prihadi, 2020)

Profitabilitas adalah gambaran kemampuan kinerja keuangan perusahaan dalam

menghasilkan laba perusahaan dari pengelolaan aktiva

2) Menurut (Harahap, 2011)

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, serta pengelolaan aktiva lainnya

Berdasarkan pengertian *profitabilitas* yaitu laba merupakan kelebihan pendapatan setelah dikurangi biaya-biaya yang diperoleh dari aktivitas operasi perusahaan selama satu periode.

*Leverage* digunakan dalam perusahaan untuk menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal maupun aset. Rasio ini untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajiban hutangnya baik jangka panjang maupun jangka pendek. Pengertian *Leverage* atau *Solvabilitas* menurut para ahli:

1) Menurut (Harahap, 2011)

“*Leverage* merupakan rasio yang menggambarkan antara utang perusahaan terhadap modal maupun aset, perusahaan yang baik mestinya memiliki modal yang lebih besar dari utangnya”

2) Menurut (Prihadi, 2020)

“*Solvabilitas / Leverage* diartikan sebagai kemampuan dalam membayar utang jangka panjang perusahaan”

Berdasarkan pengertian *solvabilitas / leverage* yang merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar utang perusahaan jangka panjang. Semakin tinggi tingkat leverage dalam suatu perusahaan maka semakin besar nilai *agency cost* dalam perusahaan, hal ini akan menjadi bahan pertimbangan investor dalam perusahaan karena tingginya nilai leverage hanya akan mempengaruhi dana yang diperoleh perusahaan dan kedepannya hanya akan membiayai hutangnya, dan hal ini akan berpengaruh kepada umur perusahaan.

*Likuiditas* merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan. Pengertian *Likuiditas* menurut para ahli:

1) Menurut (Harahap, 2011)

“Rasio *likuiditas* menunjukkan sejauh mana aktiva lancar dalam membayar kewajiban lancar. Sehingga semakin tinggi

nilai aktiva lancar dibandingkan dengan utang lancar maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya”

2) Menurut (Prihadi, 2020)

“*likuiditas* adalah kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang lancar perusahaan”

Komite audit dalam perusahaan bertindak secara independen yang berfungsi melakukan pengawasan terhadap kinerja standar keuangan perusahaan. Menurut (Annisa & Kurniasih, 2012) “menyatakan bahwa penerapan komite Audit bertujuan untuk meminimalisir konflik yang ada pada perusahaan”

Dengan adanya pengawasan kepada perusahaan akan membantu mengurangi tindakan perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak. Diharapkan dengan adanya komite audit dapat membantu meningkatkan kualitas pengawasan internal perusahaan yang ditujukan untuk memberikan perlindungan kepada para pemegang saham dan *stakeholder* lainnya.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat penyebab penghindaran pajak dalam pelaporan keuangan yang memiliki hasil penelitian yang berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya dimana yang menyebabkan adanya penghindaran pajak adalah adanya kesalahan dalam penyajian laporan keuangan.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang ada pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode penelitian menggunakan tahun 2016-2019. Data yang diambil dalam penelitian ini memakai data sekunder yang didapat dari laporan tahunan dan laporan keuangan yang ada pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri dengan menggunakan situs resmi pada Bursa Efek Indonesia (BEI) [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Penelitian ini menggunakan angka atau data sebagai bahan perhitungan penelitiannya. Menurut Sugiyono dalam (Budianti & Curry, 2018) mengatakan bahwa metode kuantitatif yaitu menggunakan data nyata yang ada pada laporan keuangan pada sampel yang ada dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, leverage, likuiditas, dan komite audit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Periode tahun 2016-2019.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka pembahasan mengenai hasil penelitian adalah sebagai berikut :

### 1) Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan hasil pengujian variabel *Profitabilitas* maka diperoleh hasil yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2016-2019, hal ini dapat terjadi dikarenakan semakin tinggi atau meningkatnya nilai profitabilitas perusahaan dan anak perusahaan maka semakin besar terjadinya penyebab dominan penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Harusnya perusahaan dengan perolehan laba yang tinggi dapat membayar pajaknya lebih dari perusahaan yang memiliki pajak rendah, oleh karena itu perusahaan yang memiliki laba yang tinggi akan melakukan kecurangan terhadap pembayaran pajak perusahaan.

### 2) Pengaruh Leverage Terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan hasil pengujian variabel *leverage* maka diperoleh hasil yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2016-2019, dikarenakan semakin tinggi tingkat utang pada perusahaan

dan anak perusahaan, maka semakin kecil kemungkinan perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak. Hal ini disebabkan karena hutang perusahaan untuk membiayai operasional perusahaan yang masih dalam skala wajar

### 3) Pengaruh *Likuiditas* Terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan hasil pengujian variabel *likuiditas* maka diperoleh hasil yang menyatakan bahwa *likuiditas* berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2019. Hal ini disebabkan semakin tinggi utang perusahaan dan anak perusahaan yang akan dibayarkan maka semakin dominan perusahaan melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*).

### 4) Pengaruh Komite Audit Terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan hasil pengujian variabel komite audit maka diperoleh hasil yang menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019, hal ini dikarenakan komite audit merupakan komponen penting didalam perusahaan dan anak perusahaan sebagai jembatan terhadap pihak eksternal yang bekerja sebagai pengawas kinerja perusahaan, oleh karena itu seorang komite audit harus independen dan berintegritas jumlah komite audit tidak dapat dijadikan pengukur terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*).

### 5) Pengaruh *profitabilitas*, *leverage*, *likuiditas* dan komite audit Terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan hasil pengujian variabel *profitabilitas*, *leverage*, *likuiditas* dan komite audit maka diperoleh hasil yang menyatakan bahwa *profitabilitas*, *leverage*, *likuiditas* dan komite audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2019, hal ini dibuktikan dari hasil pengujian pada tabel 4.14 di atas dapat dilihat pada nilai Fhitung sebesar 2,402 dan nilai

Ftabel sebesar 2,48 sehingga nilai Fhitung > Ftabel atau  $2,402 > 2,48$  dan tingkat signifikansi  $0,056 < 0,05$ . Hal ini berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *profitabilitas* (X1), *leverage* (X2), *likuiditas* (X3) dan komite audit (X4) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*).

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa variabel *Profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Sedangkan untuk variabel *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Selanjutnya variabel *Likuiditas* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Serta variabel Komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

## 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini tidak terlepas dari kontribusi beberapa stakeholder yang terlibat seperti Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai sumber data penelitian yang diambil dari website, serta pihak-pihak yang terlibat dalam penyelesaian penelitian ini dan output dari penelitian ini yaitu terpublikasinya ke jurnal ilmiah.

## REFERENSI

- Abdullah, ikhsan. (2020). Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis. *Abdullah*, 7597(1), 16–22.
- Annisa, N. ., & Kurniasih, L. (2012). pengaruh Corporate Governance terhadap tax Avoidance Dalam. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 8 (2), 123–136.

- Ayu, G., Lestari, W., & Putri, I. G. A. M. A. D. (2017). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia ABSTRAK PENDAHULUAN Pajak ada*. 18, 2028–2054. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v3i1.82>
- Budianti, S., & Curry, K. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)*. 1205–1209.
- Darmawan, G. H., & Sukartha, I. M. (2014). *Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, Return On Assets, Dan Ukuran Perusahaan pada Penghindaran Pajak. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.*, 9. 1(2014), 143–161.
- Dewi, N. L. P., & Noviari, N. (2017). *Devi Dan Noviari, Ubi. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)*, 21, 830–859.
- Dwiyanti, I. A. I., & Jati, I. K. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, dan Inventory Intensity pada Penghindaran Pajak. E-Jurnal Akuntansi*, 27, 2293. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i03.p24>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro kok double.
- Harahap, S. S. (2011). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada.
- Hidayat, W. W. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(1), 19–26.
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. Journal Of Financial Economics*, 3 (4), : 305–360.
- Mahaputra, Subagiastra, & A. (2016). *Governance terhadap penghindaran pajak*. 1(2), 167–193.
- Novia, P., & Ardianti, H. (2020). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Profitabilitas, Leverage, dan Komite Audit Pada Tax Avoidance Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar, (Unmas Denpasar) Bali, Indonesia Pajak merupakan sumber penerimaan negara yang terbesar di Indo*. 26(2019), 2020–2040.
- Prihadi, T. (2020). *Analisis Laporan Keuangan Konsep & Aplikasi*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Puspita, D., & Febrianti, M. (2018). *Faktor-faktor yang memengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia. Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1), 38–46. <https://doi.org/10.34208/jba.v19i1.63>
- Rozak, S. T., Hidayanto, A. H. dan, & Haqi, F. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Penghindaran Pajak*.
- Saundy, E. (2016). *Perencanaan Pajak (6th ed.)*. Salemba Empat.
- Siregar, R., & Widyawati, D. (2016). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur di Bei. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 5(2), 2460–0585.
- Sujarweni, V. W. (2018). *Metodelogi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Pustaka Baru Press.